PENGARUH CROSS SELLING DAN TELEMAKETING CUSTOMER SERVICE TERHADAP PENJUALAN PRODUK CICIL EMAS Muhammad Ilham Mileneo

by Muhammad Ilham Mileneo

Submission date: 17-Jul-2023 03:59PM (UTC+0800)

Submission ID: 2132457518

File name: AN PRODUK CICIL EMAS Muhammad Ilham Mileneo - Ilham Mileneo.docx (258.44K)

Word count: 2968

Character count: 19082

Pengaruh Cross Selling dan Telemarketing Customer Service Terhadap Penjualan Produk Cicil Emas Pada BSI KCP Probolinggo Soetta

Muham Mileneo¹, Khusnik Hudzafidah², Agung Yatiningrum³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Panca Marga¹²³
Email: khusnik@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan terhadap BSI KCP Probolinggo Soetta dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh cross selling dan telemarketing custo penjualan produk cicil emas pada BSI KCP Probolinggo Soetta. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif, melalui variabel independen (bebas) crosss selling dan telemarketing costomer service serta variabel dependen (terikat) penjualan produk cicil emas. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan ialah nasabah di BSI KCP Probolinggo Soetta. Sampel yang diambil selanyak 83 nasabah dari jumlah populasi 475. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling insidental. Sumber datanya memakai : (1) data primer, (2) data Sekunder. Metode analisis data yang digunakan meliputi : statistik deskriptif, pengujian validitas dan reabilitas, pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R Square) dan hipotesis uji parsial. Simpulan penelitian dari uji parsial menunjukan bahwa cross selling dan telemarketing customer service terdapat pengaruh terhadap penjualan produk cicil emas

Kata Kunci: Cross Selling, Telemarketing Costomer Service, Penjualan Produk Cicil Emas.

ABSTRACT

This research was conducted on BSI KCP Probolinggo Soetta with the aim of knowing the effect of cross selling and telemarketing customer service on sales of gold installment products BSI KCP Probolinggo Soetta. The type of research used is descriptive quantitative, through independent (free) cross selling and telemarketing customer service variables and the dependent variable (tied) sales of gold installment products. The population in this study used were customers at BSI KCP Probolinggo Soetta Samples were taken as many as 83 customers from a total population of 475. Sampling using incidental sampling technique. The data sources use: (1) primary data, (2) secondary data. Data analysis methods used include: descriptive statistics, validity and reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression, coefficient of determination (R Square) and partial hypothesis testing. The conclusion of the research from the partial test shows that cross selling and telemarketing customer service have an influence on the sale of gold installment products

Keywords: Cross Selling, Telemarketing Customer Service, Sales of Gold Installment Products.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi adalah hal yang familiar dan sudah tidak asing di era bebas globalisai seperti sekarang ini. Yang harus dilakukan untuk melaksanakan investasi ialah kita diwajibkan menyiapkan dana atau aset, serta tekad yang kuat untuk menyimpan aset tersebut pada waktu sekarang. Investasi dapat diartikan penanaman modal untuk mengatur kelebihan dana untuk memperoleh dana yang lebih besar lagi. Dalam pelaksanaannya, masyarakat tidak harus fokus pada investasi dalam bentuk mata uang, properti ataupun saham saja tetapi investasi yang berkembang peminatnya saat ini adalah investasi yang berbentuk emas atau logam mulia.

Fatwa terkait Cicil Emas No. 77/DSN-MUI/V/2010 telah dikeluarkan olehDewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berisi tentang jual beli emas secara tidak tunai. Hal ini yang kemudian mendasari BSI untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk investasi yang cenderung banyak peminatnya dikalangan masyarakat luas. Cicil Emas BSI ialah layanan kepemilikan emas melalui fasilitas titipan yang mempermudah masyarakat untuk memiliki emas secara murah, mudah, terpercaya serta aman. Dengan menggunakan prinsip murabahah (jual beli) dalam pelaksanaannya, Bank Syariah Indonesia melalui produk ini memfasilitasi kepemilikan emas untuk semua kalangan masyarakat dengan proses yang cepat dalam tempo waktu fleksibel.

Produk Cicil Emas BSI tergolong produk baru dibanding produk-produk perbankan lainnya yang sudah terlebih dahulu hadir dan beredar dalam industri perbankan Indonesia, masih banyak masyakat diluar sana yang belum mengetahui adanya produk cicil emas BSI ini, kurang optimalnya strategi dan sosialisasi oleh lembaga penyedia produk adalah salah satu faktor masih rendahnya tingkat keberhasilan penjualan produk cicil emas BSI ini.

Salah satu tekhnik pemasaran ping biasa dilakukan yaitu cross selling dan telemarketing oleh customer service. Cross selling (penjualan silang) yaitu cara untuk memasarkan produk jasa keuangan yang bertipe lain diluar produk yang telah digunakan oleh nasabah. metode cross selling hadir sebagai bentuk untuk menyiasati tingginya biaya yang digunakan untuk memperoleh pelanggan baru. Melalui metode cross selling pelanggan yang sudah ada dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mencapai target penjualan produk atau jasa mereka.

Sedangkan *telemarketing* adalah konsep pemasaran yang sering digunakan dengan berkembangnya teknologi komunikasi, karena hanya cukun dilakukan melalui telepon serta tidak perlu pertemuan tatap muka. Telemarketing adalah satu dari sekian banyak cara yang digunakan untuk penerapan pemasaran langsung dan merupakan bentuk dari pemasaran langsung. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilakukan dengan memberi judul "Pengaruh *Cross Selling* dan *Telemarketing Customer Service* Terhadap Penjualan Produk Cicil Emas Pada BSI KCP Probolinggo Soetta."

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Adakah Pengaruh *Cross Selling* dan *Telemarketing Customer Service* Terhadap Penjualan Produk Cicil Emas Pada BSI KCP Probolinggo Soetta?

TELAAH PUSTAKA

Cross selling

Cross Selling adalah salah satu dari sekian banyak strategi pemasaran yang berfokus atau berorientasi pada customer. Riwayat transaksi dan database customer akan digunakan untuk menganalisis cross selling dalam hal layanan atau produk yang akan ditawarkan. Cross Selling dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan angka penjualan produk atau jasa dari suatu perusahaan. Tekhnologi Infrastruktur informasi berperan sangat penting terhadap berlangsungnya cross selling, hal ini akan mendukung dalam upaya menawarkan layanan atau produk kepada customer (Sunandar, 2018)

Telemarketing

Telemarketing diartikan sebagai hubungan diantara organisasi dan manusia ataupun perusahaan agar dapat membangun hubungan atau traksaksi yang dilaksanakan secara daring. Telemarketing dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kepuasaan pelanggan. Telemarketing dilakukan perusahaan sebagai upaya pelaksanaan promosi, melaksanakan proses pesanan pelanggan, alat bantu dalam penjualan, dan melakukan pelayanan terhadap pelanggan yang bertujuan untuk mengclosingkan penjualan. Digunakannya Telemarketing karena memberi kepraktisan dan peluang untuk direspon lebih besar di era sekarang (Yusiana, 2021)

Penjualan Produk

Penjualan atau selling adalah kegiatan menukarkan jasa atau barang diantara pembeli ataupun penjual yang menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Dalam proses penjualan, penjual memberikan dan memastikan terpenuhinya keinginan serta kebutuhan pembeli sehingga saling menguntungkan (Suparman, 2018). Hasil suatu penjualan dapat ditentukan melalui terdapatnya nilai penjualan yang disepakati. Nilai penjualan adalah jumlah dari terjualnya produk jasa atau barang dari perusahaan tertentu yang bentuk angka dimana proses pembayaran biasanya akan dilakukan dalam mata uang yang telah disepakati. (Iranita, 2017).

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1: Cross Selling berpengaruh secara parsial terhadap Penjualan Produk Cicil Emas

H2: Telemarketing Customer Service berpengaruh secara parsial terhadap Penjualan Produk Cicil Emas.



Jenis Penelitian

Jenis Penelitian disini memakai jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian Kuantitatif ialah jenis Penelitian yang memperoleh temuan pada yang bisa diraih (dihasilkan) dalam memakai cara statistika ataupun teknik kuantifikasi (pengukuran). Populasi yang dimaksud adalah seluruh jumlah nasabah yang datang pada pada BSI KCP Probolinggo Soetta. Pada penelitian disini ialah seluruh nasabah pada Hotel Tampiarto Kota Probolinggo yang jumlahnya sebanyak 475 nasabah. Dalam penelitian ini memakai metode non probability sampling dengan teknik sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan penentuan sampel, bila dipandang orang yang kebentulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sujarweni & Wiratna, 2015). Dalam menetapkan banyak sampel menggunakaan rumus Slovin. Jadi sampel pada penelitian disini yang diambil adalah 83 konsumen pada BSI KCP Probolinggo Soetta

Sumber dan Pengumpulan Data

Jenis data dibedakan menjadi 2 golongan yaitu : 1) Data primer, yaitu sumber data penelitian yang didapatkan tanpa perantara atas sumber asli (secara langsung). Dan teknik yang dipakai dalam memperoleh data primer ialah kuisioner. 2) Data sekunde 24 yaitu informasi yang diperoleh atas catatan atau dokumentasi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan publikasi perusahaannya, laporan pemerintahnya, artikelnya, buku-buku sebagai teorinya, majalah dan lain - lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian disini dilaksanakan dengan memakai beberapa cara di antaranya: 1) Kuisioner, merupakan metode mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses pemberian serangkaian pernyataan ataupun pertanyaan yang ditulis untuk para respondennya yang nantinya dijawab. 2). Observasi ialah sebuah prosedur yang kompleks, sebuah prosedur yang tertata pada bermacam cara biologis maupun psikologis. 3) Dokumentasi, ialah serangkaian aktifitas yang telah berlaku. Dokumentasi dapat diperoleh dalam berbagai bentuk seperti catatan, visual, ataupun karyakarya monumental dari seseorang. 4) Wawancara, ialah percakapan 2 orang agar saling memberi informasi serta pengetahuan dengan tanya jawab, hingga bisa disusun sebuah arti pada beberapa topik tertentu.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (r²), pengujian hipotesis (uji parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No 3	Indikator	X1	X2	Υ	Ketentuan	Ketegangan
1.	Pernyataan 1	<mark>0</mark> ,590	0,558	<mark>0</mark> ,546	> <mark>0</mark> ,2159	Valid
2.	Pernyataan 2	<mark>0</mark> ,713	0,666	<mark>0</mark> ,553	> <mark>0</mark> ,2159	Valid
3.	Pernyataan 3	<mark>0</mark> ,481	<mark>0</mark> ,718	<mark>0</mark> ,621	> <mark>0</mark> ,2159	Valid
4.	Pernyataan 4	<mark>0</mark> ,637	<mark>0</mark> ,578	0,628	> 0,2159	Valid
5.	Pernyataan 5	0,532	0,759	0,660	> 0,2159	Valid
6.	Pernyataan 6	0,666	0,370	0,530	> 0,2159	Valid
7.	Pernyataan 7	0,680	0,520	-	> 0,2159	

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa r hitung variabel Harga lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran pada variabel Harga yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Uji validitas untuk masing -masing item menunjukkan nilai yang berbeda diatas nilai r tabel yaitu sebesar 0,2159.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

2 Variabel	Cronbach's Alpha	Ketetapan	Keterangan
Cross Selling (X ₁)	0,725	> 0,60	Reliabel
Telemarketing Customer Service (X ₂)	0,691	> 0,60	Reliabel
Penjualan Produk Cicil Emas (Ÿ)	0,623	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2023

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas, diketahui bahwa variabel Cross Selling (X_1) memiliki nilai sebesar 0,725, Telemarketing Customer Service (X_2) sebesar 0,691, dan variabel Penjualan Produk Cicil Emas (Y) sebesar 0,623. Karena masing-masing variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau diterima.

Uji Asumsi Klasi Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
1	0,096 ^c	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2023

Dari hasil pengujian normalitas dengan melihat tabel one sample Kolmogorov Smirnov diatas menunjukan bahwa nilai signifikasi sebesar 0,96° yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 0,96 > 0,05 maka dapat dikatan bahwa dapat berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Ketetapan	VIF	Ketetapan	Keterangan
(X ₁)	0,976	> 0,1	1,025	< 10	Tidak ada
					multikolinearitas
(X_2)	0,976	> 0,1	1,025	< 10	Tidak ada
					multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai VIF kedua variabel yaitu *Cross Selling* (1,025) dan *Telemarketing Customer Service* (1,025). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	sig.	Ketentuan sig	
1 (Constant)	0,037	0,05	
(X ₁)	0,601	0,05	
(X ₂)	0,082	0,05	

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas glaser diatas dapat dilihat bahwa variabel independen menunjukkan nilai signifikan, yaitu variabel Cross Selling (X_1) sebesar 0,601 dan Telemarketing Customer Service (X_2) sebesar 0,082. Maka hal ini mengidentifikasikan bahwa pada data tidak terjadi problem heterorkedastisitas dan memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas karena (taraf signifikansi > 0,05) nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari standart signifikansi heteroskedastisitas .

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin- Watson	Ketetapan	Keterangan
1	1,917	-2<1,917<+2	Tidak autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas *Durbin-Watson* sebesar 1,917, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi. Karena nilai DW = 1,917 terletak antara -2 dan+2 atau -2<1,917<+2.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	Keterangan
(Constant)	1,998	
(X ₁)	0,250	Hubungan Positif
(X ₂)	0,552	Hubungan Positif

Sumber: data diolah SPSS V.26 2023

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1 X_1+b_2 X_2$$

 $Y=1,998+0,250X_1+0,552X_2$

Persamaan regresi linier berganda membuktikan hubungan antara variabel *independent* melalui variabel *dependen* secara parsial, mulai persamaan tersebut bisa disimpulkan bahwasanya:

- Dari hasil persamaan regresi linier ini menghasilkan konstanta sebesar 1,998 yang berarti bahwa tidak terdapat kontribusi atau dengan kata lain apabila tidak terdapat variabel Cross Selling (X₁) dan variabel Telemarketing Customer Service (X₂), maka akan menghasilkan nilai dari Penjualan Produk Cicil Emas (Y) sebesar 1,998.
- Koefisien regresi b₁ (Cross Selling) = 0,250 yang menunjukkan jika ada penambahan satu-satuan Cross Selling (X₁) maka bisa mempengaruhi tingkat Penjualan Produk Cicil Emas (Y) sejumlah 0,250 bersama variabel bebas lainnya yaitu Telemarketing Customer Services (X₂) dianggap konstan. Hal ini menunjukkan semakin meningkat Penjualan Produk Cicil Emas (Y).
- 3. Koefisien regresi b_2 (*Costomer Service*) = 0,552 yang menunjukkan jika ada penambahan satu-satuan *Telemarketing Customer Service* (X_2) maka bisa mempengaruhi tingkat Penjualan Produk Cicil Emas (Y) sejumlah 0,552 bersama variabel bebas lainnya yaitu *Cross Selling* (X_1) dianggap konstan. Hal ini menunjukkan semakin meningkat juga Penjualan Produk Cicil Emas (Y).

4.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model	R Square	Keterangan	
1	0,407	40,7 % berpengaruh	

Sumber: Data diolah SPSS V.26 2023

Hasil Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjust R Square adalah sebesar 0,407. Hal ini berarti 40,7% Penjualan Produk Cicil Emas dapat dipengaruhi oleh variabel *Cross Selling* dan *Telemarketing Costomer Service* sedangkan sisanya yaitu 59,3% Penjualan Produk Cicil Emas dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang diambil dalam penelitian ini sudah sangat baik, dimana hasil tersebut bersifat kuat, karena nilai Adjust R Square dalam penelitian ini sebesar 0,407.

ngujian Hipotesis

Uji t (parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (parsial)

Model	T	Sig.	Ketentuan sig.	Keterangan
(X ₁)	3,123	0,002	< 0,05	Ada pengaruh
(X ₂)	7,117	0,000	< 0,05	Ada pengaruh

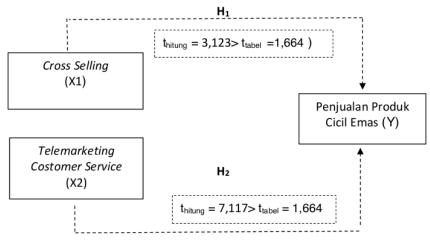
Sumber: Data diolah SPSS V.26 2023

- a. Pengaruh Cross Selling (X₁) terhadap Penjualan Produk Cicil Emas (Y)
 Pada variabel Cross Selling (X₁) memiliki arti t_{hitung} sebesar 3,123 dengan tingkat signifikansi 0,002. Sehingga t_{hitung} 3,123 > t_{tabel} 1,664 dan 0,002 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. Pengaruh *Telemarketing Customer Service* (X₂) terhadap Penjualan Produk Cicil Emas (Y)

Pada variabel *Telemarketing Customer Service* (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,117 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga t_{hitung} 7,117 > t_{tabel} 1,664 dan 0,000 < 0,05 maka **Ho ditolak dan Ha diterima**.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Kerangka Berpikir



Gambar 1 : Hasil Kerangka Berpikir Sumber : Data primer diolah, 2023 a. Pengaruh Cross Selling terhadap Penjualan Produk Giril Emas

Pada variabel *Cross Selling* (X1) memiliki arti thitung sebesar 3123 dengan tingkat signifikansi 0,002. Sehingga thitung 3,123 > ttabel 1,664 dan 0,002 < 0,05 maka **Ho ditolak dan Ha diterima**. Berdasarkan hasil Uji t (parsial) untuk variabel *Cross Selling* terhadap Penjualan Produk Cicil Emas maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang artinya terbukti variabel *Cross Selling* memiliki pengaruh signifikan terhadap Penjualan Produk Cicil Emas pada BSI KCP Probolinggo Soetta. Berdasarkan pengujian variabel untuk Cross Selling terhadap Penjualan Produk Cicil Emas maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa variabel Cross Selling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan produk Cicil Emas. Hasil ini menunjukan jika Cross Selling di BSI KCP Probolinggo Soetta lebih ditingkatkan lagi, maka akan semakin menigkat penjualan Produk Cicil Emas di BSI KCP Probolinggo Soetta. Hasil ini sejalan degan penelitian yang dilakukan oleh Djatmiko et al., (2023) yang menyatakan bahwa cross selling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan produk Cicil Emas.

b. Pengaruh Telemarketing Customer Service terhadap Penjualan Produk Cicil Emas

Pada variabel *Telemarketing Costomer Service* (X2) memiliki nilai thitung sebasar 7,117 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga thitung 7,117 > ttabel 1,664 dan 0,000 < 0,05 maka **Ho ditolak dan Ha diterima**. Berdasarkan hasil Uji t (parsial) untuk variabel *Telemarketing* terhadap Penjualan Produk Cicil Emas masa dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang artinya terbukti variabel *Telemarketing* memiliki pengaruh posifitif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian pada BSI KCP Probolinggo Soetta. Perdasarkan pengujian variabel untuk telemarketing terhadap Penjualan Produk maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa variabel telemarketing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan produk. Hasil ini menunjukan jika telemarketing di BSI KCP Probolinggo Soetta lebih ditingkatkan lagi, maka akan semakin menigkat penjualan Produk Cicil Emas. di BSI KCP Probolinggo Soetta. Hasil ini sejalan degan penelitian yang dilakukan oleh Khodijah et al., (2021) yang menyatakan bahwa cross selling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan produk Cicil Emas.

KESIMPULAN

Atas dasar dari perolehan hasil penelitian serta pembahasan jadi bisa diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil uji secara individual atau t (parsial), terbukti bahwa variabel *Cross Selling* dan *Telemarketing Customer Service* berpengaruh secara parsial terhadap Penjualan Produk Cicil Emas pada BSI KCP Probolinggo Soetta. Saran yang kami berikan untuk penelitian selanjutnya harus lebih mengembangkan lagi dan memperdalam terkait judul penelitian

DAFTAR PUSTAKA

19 nni, Juni, & Priansa. (2017). Komunikasi Pemasaran Terpadu. CV. Pustaka Setia.

Duwi, & Priyatno. (2018). Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum. CV. andi

Offset.

Iranita, A. L. S. (2017). Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen terhadap hasil penjualan karet alam sumatera barat., August.

Kotler, Philip, & Kevin Lane Keller. (n.d.). *Marketing Management*. Pearson Pretice Hall, Inc. Muhammad. (2020). *Bank dan Keuangan Syariah Lainnya*. PT. Raja Grafindo.

Nuning Pratiwi. (2017). Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi. 1, 202–224.

Rihad, E. E. (2015). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap transaksi cross selling.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta.

Sujarweni, & Wiratna, V. (2015). Metode Penelitian & Ekonomi. Pustaka Baru Press.

Suparman, D. (2018). PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PENJUALAN SPARE PART MOTOR DI PT. SLM (SELAMAT LESTARI MANDIRI). 07(2), 1–16.

Tasnim, N. (2021). Keuangan Syariah. PT. Qaf Media Kreative.

Tjiptono, & Fandy. (2015). Strategi Pemasaran. Penerbit Andi.

Tiiptono, Fandy, Diana, & A. (2019). *Pemasaran*. Penerbit Andi.

Umam, K., Utomo, & S.B. (2016). Perbankan Syariah. PT. Raja Grafindo.

13qin, A. A. (2019). STRATEGI PEMASARAN PRODUK PEMBIAYAAN CICILAN EMAS DI BANK X SYARIAH KCP DRAMAGA. 3(2).

Yusiana, R. (2021). PENGGUNAAN TELEMARKETING DALAM MENINGKATKAN JUMLAH
PELANGGAN INDIHOME (Studi Kasus Pelanggan Terkendala Jaringan PT . Telkom
Indonesia Witel Riau Daratan Tahun 2021

PENGARUH CROSS SELLING DAN TELEMAKETING CUSTOMER SERVICE TERHADAP PENJUALAN PRODUK CICIL EMAS Muhammad Ilham Mileneo

ORIGINA	ALITY REPORT			
	2% ARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
PRIMAR	RY SOURCES			
1	reposito	ory.upm.ac.id		2%
2	eprints. Internet Sour	iain-surakarta.a	c.id	1 %
3	library.u	1 %		
4	Submitt Student Pape	1 %		
5	reposito	ory.stiemahardh	ika.ac.id	1 %
6	WWW.SC Internet Sour	ribd.com ce		1 %
7	reposito	ory.umy.ac.id		1 %
8	repo.uir	nsatu.ac.id		1 %

9	Internet Source	1 %
10	repository.ukwms.ac.id Internet Source	1 %
11	download.garuda.kemdikbud.go.id	1 %
12	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
13	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1%
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
17	jseh.unram.ac.id Internet Source	1 %
18	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
19	ejournal.unigamalang.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

21	badanpenerbit.org Internet Source	<1%
22	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1%
23	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.unimar-amni.ac.id Internet Source	<1%
25	core.ac.uk Internet Source	<1%
26	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
27	id.123dok.com Internet Source	<1%
28	journal.ikopin.ac.id Internet Source	<1%
29	Reksa Jayengsari, Rani Yunita, Sri Maloka. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN CUSTOMER SERVICE TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA BANK BJB KCP CIPANAS", Ar- Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2021 Publication	<1%
30	docplayer.info Internet Source	<1%

31	id.scribd.com Internet Source	<1%
32	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
33	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
34	ejournal.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
35	ejurnal.unisri.ac.id Internet Source	<1%
36	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
37	www.openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.slideshare.net Internet Source	<1%
39	doaj.org Internet Source	<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

Off